

## Pengaruh *Tehnology Acceptance Models* Terhadap Keputusan Penggunaan OVO Pada Mahasiswa

Sri Rejeki<sup>1</sup>, Hanstaein Mangivera<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Srir61113@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
hanstaeinmangiv@gmail.com

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2023

Received in revised form 2 Mei 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online Juli 2023

### ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of the benefits, convenience and service features on the decision to use the OVO digital wallet for students. The population used is UIN Raden Mas Said Surakarta students who have used or are currently using the OVO digital wallet. Samples were taken through purposive sampling technique in order to obtain a sample of 100 respondents. The method used is quantitative method. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of the study stated that simultaneously the variables of benefits, convenience and service features influence the decision to use the OVO digital wallet for students. Based on the results of the t test, the benefits and convenience variables have a positive influence on the decision to use. While service features have no influence on usage decisions.

**Keywords:** benefits, convenience, service features, usage decisions.

### Abstrak

Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan dan fitur layanan terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO pada mahasiswa. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang pernah atau sedang menggunakan dompet digital OVO. Sampel diambil melalui teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebesar 100 responden. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penganalisan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan secara simultan variabel manfaat, kemudahan dan fitur layanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO pada mahasiswa. Berdasar hasil uji t, variabel manfaat dan kemudahan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Sementara fitur layanan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan.

**Kata Kunci:** manfaat, kemudahan, fitur layanan, keputusan penggunaan.

### 1. PENDAHULUAN

Dampak yang didapatkan manusia yang berasal dari teknologi dan informasi sangat beragam. Baik dampak positif dan dampak negatif. Pemanfaatan teknologi pada masyarakat bertujuan untuk mempermudah pekerjaan. Seiring berkembangnya zaman, kehadiran teknologi dan informasi tidak dapat dihindarkan dan perkembangannya juga relatif cepat salah satunya pada teknologi digital. Selain itu, masyarakat telah mengenal alat pembayaran non tunai misalnya kartu kredit, ATM dan kartu debit [1]. Peningkatan pengguna

didukung melalui alat dan penunjang yang memadai seperti gadget serta internet. Sehingga, teknologi digital dapat mempermudah akses masyarakat mulai dari online *shopping*, transportasi dan keuangan [2].

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah tidak asing menggunakan uang elektronik. Masyarakat biasanya menggunakan *e-money* untuk bayar tol, belanja minimarket, parkir, ojek online, membeli paket data dan pulsa. Akan tetapi, sebagian masyarakat memakai uang elektronik masih sebagai paksaan karena menganggap uang tunai lebih efektif dan efisien. Dengan demikian langkah yang diambil pemerintah dalam membiasakan penggunaan *e-money* pada masyarakat diantaranya pembelian tiket Kereta Rangkaian Listrik (KRL) yang wajibkan memakai *e-money* serta proses membayar di pintu tol tidak menerima uang tunai [3]. Masyarakat sering menggunakan pembayaran non tunai untuk proses jual-beli atau tidak membawa uang tunai.

Salah satu teknologi digital yang dapat membantu pembayaran non tunai adalah dompet digital OVO. Aplikasi OVO merupakan salah satu uang elektronik berupa aplikasi yang dapat diunduh melalui playstore ataupun appstore [1]. Pemakaian aplikasi ini dirasa mempermudah dan mempersingkat waktu serta tanpa harus menggunakan uang tunai ketika melakukan proses pembayaran. Sehingga hal ini menjadikan proses pembayaran lebih efektif dan efisien. Aplikasi OVO merupakan platform media transaksi pembayaran elektronik atau digital berupa saldo OVO Cash yang memungkinkan pengguna dapat menggunakannya melalui aplikasi di gadget. OVO Cash didefinisikan sebagai uang yang berbentuk *e-money* yang bisa terakses pada aplikasi OVO [4]. *E-money* tersebut dapat digunakan dalam berbagai macam transaksi, contohnya pembayaran di *Merchant*, pengecekan saldo dan *top up*.

Gambar 1. Pertumbuhan OVO Tahun 2020 Di Indonesia



Sumber: Buku.inc dan katadata insight [5].

Berdasar gambar 1, OVO merupakan *e-money* peringkat pertama dengan jumlah pengguna terbanyak diantara lima perusahaan lainnya yang menyediakan hal serupa. Shopee Pay berada di peringkat kedua, dan disusul dengan Link Aja, Gopay, DANA dan *e-money* lainnya. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa karena menurut hasil survey yang dilakukan pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, 8 dari 10 mahasiswa tidak menggunakan OVO.

Alasan mengenai memilih subjek tersebut adalah mahasiswa merupakan *agen of change* sehingga mempunyai rasa keingintahuan lebih tinggi dibandingkan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, teknologi dan informasi *m-payment* lebih cepat terserap pada mahasiswa guna melakukan transaksi yang bersifat online dibanding masyarakat. Selain itu, sepanjang tahun 2020 pengguna OVO mengalami peningkatan akan tetapi minat menggunakan transaksi non tunai terutama OVO pada mahasiswa masih rendah karena mayoritas mahasiswa masih nyaman menggunakan uang tunai daripada *e-money*.

Faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan dompet digital OVO apabila manfaat dan kemudahan pelayanan sesuai apa yang diharapkan pengguna. Akan tetapi apabila konsumen beranggapan faktor-faktor tersebut tidak seperti keinginan mereka, dengan demikian mereka pasti tidak berminat menggunakannya [4]. Kemudahan suatu teknologi dapat biasanya memakai suatu pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Pendekatan ini merupakan pengembangan seorang tokoh bernama Davis [6], Davis mendefinisikan penggunaan aplikasi tertentu dapat memberikan kepercayaan dalam meningkatkan pekerjaan atau kehidupan

**JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, Vol.16, No.1, Juli 2023, pp. 117-129**

mereka. Harapan sistem target bebas dari usaha merupakan tingkatan persepsi kemudahan penggunaan dalam penerimaan suatu sistem aplikasi.

Penelitian saat ini merupakan hasil replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan [7]. Variabel yang digunakan adalah kemudahan, fitur layanan, dan promosi terhadap keputusan penggunaan. Keputusan penggunaan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah manfaat. Manfaat didefinisikan seberapa tingkat manfaat yang didapat melalui pengguna *e-money*[6]. Penelitian sama mengenai teknologi keuangan dilakukan oleh [8] menjelaskan pada variabel manfaat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan OVO. Namun, berbeda dengan penelitian dari [9], menerangkan variabel manfaat tidak memberikan pengaruh pada penggunaan dompet digital OVO.

Persepsi kemudahan merupakan sejauh mana keyakinan pengguna yang memberikan anggapan penggunaan teknologi yang mudah dan tanpa masalah. Kemudahan penggunaan sistem dapat memberikan intensitas penggunaan dan interaksi diantara pengguna dan sistem[6]. Kemudahan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan. Semakin mudah penggunaan suatu sistem dengan demikian semakin tinggi keputusan penggunaannya. sehingga kemudahan dapat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian [10] yang menerangkan variabel kemudahan memiliki pengaruh positif pada keputusan penggunaan menggunakan dompet digital. Selain itu juga, [11] yang mengungkapkan variabel kemudahan tidak berpengaruh pada keputusan penggunaan.

Penelitian dari [12], menyatakan bahwa kemudahan penggunaan suatu layanan berpengaruh positif pada penggunaan *e-wallet*. Kemudahan penggunaan memperlihatkan seberapa jauh pengguna meyakini teknologi dapat dikatakan mudah apabila tidak memperhatikan penggunaannya melalui usaha yang keras. Namun, pernyataan ini tidak sama dengan pernyataan [13] yang menerangkan variabel kemudahan tidak memengaruhi keputusan penggunaan dompet digital. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengguna dompet digital terhadap kepraktisan dan kemudahan menggunakan bukan menjadi penentu mereka terus bertransaksi melalui dompet digital. Pemakaian dompet digital barangkali hanya digunakan pengguna sesekali disaat mereka memerlukannya tanpa memandang kemudahan penggunaan.

Faktor selanjutnya adalah fitur layanan. [14] mendefinisikan fitur layanan adalah suatu hasil yang memiliki kegunaan dengan tanda untuk mengidentifikasi yang berbeda. Fitur layanan digunakan dalam perusahaan sebagai produk yang memiliki kunci penting sebagai pembanding produk lainnya. Hasil pemikiran penelitian yang mendukung adalah penelitian [15], yang menyatakan variabel fitur layanan memberikan pengaruh pada keputusan penggunaan. Sedangkan berkebalikan pada penelitian [16] yang menjelaskan bahwa fitur layanan tidak mempunyai pengaruh pada keputusan penggunaan dompet digital. Beberapa hasil yang didapatkan dari penelitian terdahulu mengalami ketidakkonsistenan hasil. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut.

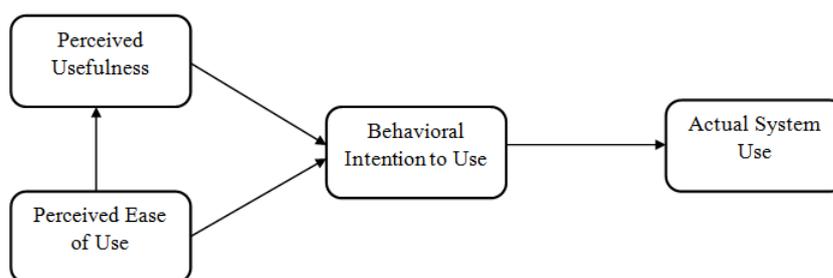
## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori TAM (*Technology Acceptance Models*)

Fred D. Davis mengembangkan sebuah kerangka penelitian pada tahun 1986 yang dikenal *Technology Acceptance Model (TAM)*. Kerangka ini pengadaptasian *Theory Reasoned Action* yang menyatakan bahwa teknologi yang diadaptasi seseorang biasanya dengan maksud untuk memberikan kepuasan atau kemaksimalan manfaat teknologi tersebut dipastika melalui proses kognitif. Fred Davis mengembangkan alat pada tahun 1986 yang disebut *Technology Adoption Model (TAM)*, yang digunakan untuk memperkirakan dan memprediksi potensi pengadopsian sistem teknologi dan informasi oleh masyarakat. Selain itu, model ini juga ditinjau oleh Davis, Warshaw dan Bogozzi tahun 1989 dan Davis dan Venkatesh tahun 1996[3].

TAM digunakan Davis untuk menerangkan sistem kerja suatu teknologi yang digunakan. Teori TAM bertujuan menguraikan hal yang menjadikan penentu pengadopsian suatu teknologi. Teknologi komputasi pada pengguna akhir (*end-user computing*) mengemukakan perilaku pengguna. TAM digunakan untuk pengujian dua variabel diantaranya persepsi manfaat dan kemudahan. Minat penggunaan pada suatu teknologi ditentukan oleh kedua variabel tersebut. Variabel eksternal dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya seorang terhadap teknologi. Penelitian ini adalah penelitian hasil modifikasi antara variabel dependen yang digunakan yaitu dari minat penggunaan menjadi keputusan penggunaan.

Gambar 2. *Technology Acceptance Models (TAM)*



Sumber: Davis (1989)

Peter dan Olson mendefinisikan keputusan penggunaan sebagai serangkaian terintegrasi sebagai penggabungan pengetahuan yang digunakan untuk menilai beberapa alternatif dan mememilihnya salah satu. Integrasi ini menghasilkan pemilihan pengetahuan berdasar kenyataan yang bersifat empiris guna memperlihatkan minat perilaku. Tujuan perilaku ini merupakan suatu rencana yang digunakan untuk melakukan tindakan. [17] menjelaskan indikator keputusan penggunaan diantaranya adalah stabilitas produk, kebiasaan penggunaan produk dan jasa, rekomendasi pada orang lain, dan penggunaan kembali.

### 2.1.1. Manfaat

Persepsi manfaat menurut [6] didefinisikan sebagai adanya keyakinan atau kepercayaan yang menyatakan bahwa sistem teknologi dapat memberikan peningkatan kinerja kerjabagi pengguna (*user*). Selain itu, menurut [18], mengartikan manfaat sebagai tolok ukur seseorang mempercayai menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaan. Indikator yang dijelaskan oleh Chin dan Todd diantaranya adalah memberikan kemudahan pekerjaan (*makes job easier*), meningkatkan efektifitas (*enchance effectiveness*), meningkatkan produktifitas (*increase productivity*), berguna (*usefull*) dan meningkatkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).

Manfaat menggunakan teknologi informasi terkait dengan keyakinan pada keputusan mereka dalam pengadopsian teknologi dan keyakinan mereka bahwa teknologi informasi berdampak positif pada pekerjaannya. Manfaat penggunaan uang elektronik antara lain mempermudah dan mempercepat transaksi, manfaat dalam penyelesaian transaksi, rasa aman dalam transaksi pembayaran, peningkatan efisiensi transaksi, dan pengiriman nilai [6]. Penjelasan tersebut memiliki kesamaan penelitian yang oleh [16] dimana manfaat memberikan pengaruh yang berhubungan pada keputusan penggunaan dompet digital. Berdasarkan penjelasan diatas serta penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan di penelitian ini yaitu:

$H_1$  : Variabel manfaat berpengaruh terhadap variabel keputusan penggunaan dompet digital OVO.

### 2.1.2. Kemudahan

[6] menjelaskan bahwa kemudahan merupakan tingkat kepercayaan pengguna pada suatu sistem teknologi yang penggunaannya mudah tanpa masalah. Selain itu, kemudahan penggunaan oleh [18] mengartikan bahwa kemudahan penggunaan menggambarkan sejauh mana orang percaya sistem teknis mudah digunakan. Kemudahan menggunakan metode atau dan alat lebih nyaman daripada menggunakan metode tradisional untuk melakukan tindakan tertentu. Karena sistem dan alat biasanya dibuat untuk memfasilitasi aktivitas manusia. Indikator kemudahan penggunaan yang dikemukakan [6] dan terjadi modifikasi oleh [18] meliputi kemudahan belajar, kemudahan pemahaman, kemudahan penggunaan, dan kemudahan pengoperasian.

Salah satu kemudahan *e-money* yaitu mengurangi kebutuhan uang tunai. Penerimaan sistem dipengaruhi salah satunya oleh kemudahan penggunaan. Beberapa orang mengira teknologi akan membuat pekerjaan mereka lebih mudah, tetapi sebenarnya sulit untuk dikuasai. Seperti penjelasan [6], sejauh mana orang percaya teknologi itu mudah digunakan adalah tujuan dari kegunaan. Jika aplikasinya mudah dikerjakan, kemungkinan besar akan diterima oleh publik. Penjelasan ini serupa dengan penjelasan Kumala et al. (2020) menerangkan jika kemudahan mempunyai pengaruh positif pada keputusan penggunaan. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

$H_2$  : Kemudahan penggunaan mempengaruhi variabel keputusan penggunaan dompet digital OVO.

### 2.1.4. Fitur Layanan

JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, Vol.16, No.1, Juli 2023, pp. 117-129

Fitur layanan menjadi salah satu pertimbangan bagi seseorang, menurut [19] dalam [20] fitur adalah ciri khas yang dapat meningkatkan fungsionalitas dasar sebuah produk. Sementara itu, menurut [19], fitur layanan menjadi alat kompetitif yang digunakan sebagai sarana untuk membedakan produk kompetitif perusahaan dari barang pesaing. Adapun indikator untuk pengukur fitur layanan menurut [21] merupakan mudahnya mengakses informasi, layanan transaksi yang beragam, beragamnya fitur serta berbagai produk yang berinovasi.

Layanan yang diberikan kepada pengguna adalah faktor utama menjaga kesetiaan pengguna untuk terus menggunakannya. Sehingga, fitur layanan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan pengguna untuk menumbuhkan kepercayaannya serta menentukan pengguna melakukan transaksi pilihannya baik online maupun tidak. Penjelasan tersebut sama halnya dengan penjelasan dengan penelitian [15] yang mendefinisikan bahwa fitur layanan berpengaruh secara parsial pada keputusan penggunaan dompet digital. Maka hipotesis yang diperoleh yaitu:

$H_3$  : Fitur layanan mempunyai pengaruh terhadap variabel keputusan penggunaan dompet digital OVO.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Variabel manfaat, kemudahan penggunaan dan fitur layanan merupakan variabel bebas sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan penggunaan. Subjek penelitian berupa mahasiswa UIN Raden Mas Said berasal dari lima fakultas dengan kriteria pernah/sedang menggunakan dompet digital OVO. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner berskala likert. Menurut [22], kuisioner merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan pertimbangan berupa pernyataan atau pertanyaan dan disebarkan pada responden untuk mendapatkan jawaban.

Populasi yang digunakan berupa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta sebanyak 16.000 mahasiswa. Pengambilan sampel penelitian ini berasal dari lima fakultas (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Adab dan Bahasa dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Penentuan banyaknya sampel dengan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{16.000}{1 + 16.000 \times 10\%^2} = 99,37$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan minimal 99 responden.

Jenis penelitian menggunakan penelitian yang memiliki pendekatan kuantitatif berupa data primer. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* berupa *teknik purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan survey kuisioner yang kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas serta asumsi klasik (Uji multikolinearitas, heterokedastisitas dan normalitas). Kemudian penganalisisan data yang digunakan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

- Keterangan : Y : Keputusan Penggunaan
- $X_1$  : Variabel manfaat
- $X_2$  : Variabel kemudahan
- $X_3$  : Variabel fitur layanan
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Slope atau Koefisien estimate.

Selanjutnya melakukan Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Penyebaran kuesioner diperoleh 100 responden mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Berikut adalah hasil dari profil responden :

**Tabel 1. Profil Responden**

Kategori	Keterangan	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	14%
	Perempuan	86%
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	20%
	Fakultas Ilmu Tarbiyah	20%
	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah	20%
	Fakultas Syariah	20%
	Fakultas Tadris dan Bahasa	20%
Sumber Penghasilan	Orang Tua	87%
	Kerja	13%

Sumber: Data primer diolah, 2022

##### Uji Validitas

Untuk menentukan efektifitas survei biasanya menggunakan uji validitas. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan dalam data kuesioner menjelaskan sesuatu yang bisa diukur dalam kuesioner tersebut [23]. Guna membandingkan nilai uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ) dengan  $\alpha$  0,05. Nilai yang dinyatakan valid apabila memiliki tanda positif. Sebaliknya, alat ukur dikatakan tidak valid apabila kurang dari itu dan nilainya negatif. Menurut [22], uji ini dikatakan valid apabila uji yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data itu valid. Untuk menguji validitas pada setiap item dengan cara dikorelasikan skor tiap butir dan dibandingkan dengan skor total.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Manfaat	X1.1	0,856	0,1966	Valid
	X1.2	0,873	0,1966	Valid
	X1.3	0,877	0,1966	Valid
	X1.4	0,894	0,1966	Valid
	X1.5	0,827	0,1966	Valid
Kemudahan	X2.1	0,908	0,1966	Valid
	X2.2	0,882	0,1966	Valid
	X2.3	0,887	0,1966	Valid
	X2.4	0,839	0,1966	Valid
Fitur Layanan	X3.1	0,853	0,1966	Valid
	X3.2	0,874	0,1966	Valid
	X3.3	0,890	0,1966	Valid
	X3.4	0,875	0,1966	Valid
Keputusan Penggunaan	Y.1	0,696	0,1966	Valid
	Y.2	0,855	0,1966	Valid
	Y.3	0,900	0,1966	Valid
	Y.4	0,889	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Hasil validasi penelitian ini dengan 17 variabel pernyataan manfaat, kemudahan, dan fitur layanan terhadap keputusan penggunaan menunjukkan  $r > r$  tabel (0,1966), sehingga semua pernyataan valid.

### Uji Reliabilitas

[24], menyatakan bahwa reliabilitas berarti memahami bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi dalam penelitian dapat diyakini sebagai uji yang digunakan untuk mengumpulkan data serta mengungkapkan informasi dengan sebenar-benarnya. Reliabilitas yaitu alat ukur kuesioner yang merupakan indikator variabel. Sebuah survei bisa dinyatakan reliable atau dapat diandalkan apabila jawaban bersifat konsisten. Batas alfa 0,6 digunakan untuk menentukan reliable. Reliabilitas  $< 0,6$  dianggap tidak baik atau tidak dapat diandalkan, kepercayaan  $> 0,6$  dianggap bisa diterima dan kepercayaan 0,8 dianggap baik.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat Reliabel	Keterangan
Manfaat	0,916	$\alpha > 0,6$	Reliabel
Kemudahan	0,901	$\alpha > 0,6$	Reliabel
Fitur Layanan	0,895	$\alpha > 0,6$	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0,859	$\alpha > 0,6$	Reliabel

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Hasil dari uji reliabilitas diatas yaitu variabel manfaat, kemudahan, dan fitur layanan terhadap keputusan penggunaan membuktikan bahwa *Cronbach's Alpha* di tiap variabel mempunyai nilai sebesar  $> 0,6$  sehingga uji reliabilitas pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuisisioner reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk regresi untuk pengujian dan pengevaluasian terkait variabel residual atau variabel campuran memiliki distribusi normal [23]. Untuk mempelajari hasilnya, maka gunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan rekomendasi untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria normalitas. Jika tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi dinyatakan normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
Uji Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000

	Std. Deviation	2,38245395
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,065
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Berdasar tabel 4 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan hasil  $0,200 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dengan demikian data diatas bersifat normal.

#### Heteroskedastisitas

Menurut[23], uji heteroskedastisitas bertujuan untuk tujuan pengujian setiap varian residual dari beberapa pengamatan di persamaan regresi. Dikatakan homoskedastisitas bila varian dari satu residu pada beberapa pengamatan sama. Sebaliknya dikatakan model regresi baik apabila varian dari beberapa pengamatan berbeda dan dikenal dengan heteroskedastisitas. Pada persamaan regresi yang dikatakan baik apabila model dengan homoskedastisitas atau model tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi dan perbedaan absolut antara variabel independen  $> 0,05$ , maka kita mengatakan tidak adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,699	0,687		2,475	0,015
	Manfaat (X1)	0,044	0,067	0,132	0,663	0,509
	Kemudahan (X2)	0,096	0,097	0,218	0,993	0,323
	Fitur Layanan (X3)	-0,142	0,094	-0,334	-1,511	0,134

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi di tiap variabel  $> 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga sampel yang diteliti.

#### Uji Multikolinieritas

Menurut[23], uji multikolinieritas merupakan alat yang digunakan sebagai penguji apakah suatu regresi berkorelasi pada variabel independen teramati. Model regresi yang dinyatakan baik yaitu model yang tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas atau independen saling terkait, mereka bukan ortogonal. Ada dan tidaknya multikolinieritas pada regresi dapat dilihat melalui nilai VIF. Tidak adanya multikolinieritas dinyatakan dengan nilai toleransi  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ .

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Manfaat (X1)	0,257	3,897
	Kemudahan (X2)	0,212	4,727
	Fitur Layanan (X3)	0,208	4,804

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Berdasar tabel tersebut, untuk masing-masing variabel bebas yaitu manfaat diperoleh toleransi  $(0,257) > 0,10$ , VIF  $(3,897) < 10$ , kemudahan toleransi  $(0,2212) > 0,10$ , dan VIF  $(4,727) < 10$ , dengan fitur layanan  $(0,208) > 0,10$  dan VIF  $(4,804) < 10$ . Oleh sebab itu, dapat dinyatakan tidak ada korelasi multikolinieritas antara variabel bebas dan terikat.

#### Uji Koefisien Determinasi

[23], uji koefisien determinasi dapat diartikan suatu pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan independen. Keputusan untuk pengujian ini dibuat berdasarkan nilai R-squared yang disesuaikan dengan

output SPSS. Nilai yang mendekati 1 yang artinya variabel bebas dalam penelitian ini memberikan hampir secara menyeluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan prediksi variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,749 <sup>a</sup>	0,562	0,548	2,419

5. Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Berdasar tabel diatas dinyatakan nilai koefisien determinasi sebesar 54,8. Artinya variabel manfaat (X1), kemudahan (X2), dan fitur layanan (X3) mempunyai pengaruh pada keputusan menggunakan OVO sebesar 54,8% terhadap penggunaan ompet digitalOVO mahasiswa UIN Raden MasSurakarta dan isanya 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F)

Uji untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan independen dengan menggunakan uji simultan [23]. Pengambilan hasil uji F adalah menentukan penjumlahan dari F hitung dan F-tabel pada nilai signifikansi sebesar 0,05. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan apabila nilai F hitung > F table dan sebaliknya.

**Tabel 8. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	720,177	3	240,059	41,011	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	561,933	96	5,853		
	Total	1282,110	99			

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Berdasar tabel tersebut, dinyatakan nilai estimasi signifikansi F adalah 41,011 atau 0,000 (sig < 0,005) maka, ketiga variabel tersebut dapat diterima. Artinya, manfaat, kemudahan, dan fitur layanan terpengaruh pada keputusan penggunaan.

#### Regresi Linear Berganda

Menurut [20], regresi linier berganda merupakan persamaan regresi yang meliputi beberapa variabel independen. Penganalisisan model ini digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak variabel manfaat (X1), kemudahan (X2), dan fitur layanan (X3) terhadap keputusan penggunaan ompet digital OVO di kalangan mahasiswa (Y).

**Tabel. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,749	1,118		0,670	0,505
	Manfaat (X1)	0,263	0,109	0,321	2,409	0,018
	Kemudahan (X2)	0,340	0,157	0,317	2,160	0,033
	Fitur Layanan (X3)	0,157	0,153	0,152	1,027	0,307

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

Berdasar hasil pada tabel didapatkan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 0,794 + 0,263X_1 + 0,340X_2 + 0,157X_3 + e$$

Selain itu, hasil analisis persamaan diatas nilai konstanta sebesar 0,794 hal ini diartikan sebagai nilai variabel keputusan penggunaan sebesar 0,794 ketika manfaat, kemudahan, dan kemampuan layanan tetap (0). Variabel manfaat memiliki nilai sebesar 0,263. Artinya, apabila tiap variabel naik 1 satuan pada variabel manfaat maka terjadi pula peningkatan keputusan pemakaian sebesar 0,263. Selanjutnya, nilai variabel kemudahan adalah 0,340. Artinya jika variabel kemudahan dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel minat dinaikkan sebesar 0,340 dan variabel fitur layanan bernilai 0,157. Artinya, jika variabel fitur layanan dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel minat dinaikkan sebesar 0,157.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian yang dilakukan secara parsial mempengaruhi variabel independen dan dependen dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji ini dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan menggunakan nilai signifikansi.  $H_0$  dinyatakan diterima dan apabila mempunyai nilai sig yaitu  $>0,05$ [23]. Sebaliknya  $H_0$  dinyatakan ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai sig  $<0,05$ . Dan yang kedua yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = \left(\frac{0,05}{2}; 100 - 3 - 1\right) = 0,025; 96 = 1,984$

**Tabel 10. Hasil Uji Statistik T**

Model	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Manfaat (X1)	2,409	1,984	0,018	Diterima
Kemudahan (X2)	2,160	1,984	0,033	Diterima
Fitur Layanan (X3)	1,027	1,984	0,307	Ditolak

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Sumber: Output SPSS diolah, 2022

### Pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta

Melalui hasil yang didapatkan dari model regresi diperoleh nilai koefisien pada variabel manfaat (X1) yaitu dengan sebesar 0,263 dan memiliki tanda positif. Sehingga menunjukkan apabila variabel manfaat mengalami kenaikan sebesar 1% yang artinya variabel manfaat terhadap keputusan penggunaan Dompet Digital OVO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Sehingga, akan terjadi pula kenaikan sebesar 0,263 atau 26,30%. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan nilai uji t berupa perbandingan total  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Selanjutnya nilai  $t_{tabel}$  menggunakan nilai taraf signifikansi 5% didapatkan 1,984. Perbandingan tersebut menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,409 > 1,984$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  kesimpulannya adalah diterimanya  $H_1$ . Oleh karena itu, variabel manfaat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keputusan penggunaan Dompet Digital OVO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Variabel manfaat dinilai memberikan pengaruh positif bagi penggunaannya. Semakin kuat manfaat yang diberikan suatu sistem, maka semakin tinggi pula kemungkinan menggunakannya. Manfaat yang pengguna rasakan diantaranya proses transaksi menjadi lebih cepat dan efisien tanpa mengganggu pekerjaan. Manfaat inilah yang memberikan kepercayaan kepada pengguna saat memakai dompet digital OVO. Penelitian ini sama dengan hasil [15], [25], [26], yang mengatakan bahwa ada pengaruh variabel manfaat yang positif pada keputusan penggunaan dompet digital.

### Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta

Melalui hasil yang didapatkan dari model regresi diperoleh nilai koefisien pada variabel kemudahan (X2) yaitu dengan nilai sebesar 0,340 yang bernilai positif. Sehingga menunjukkan jika terjadi peningkatan variabel kemudahan senilai 1% yang artinya variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan Dompet Digital OVO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Sehingga, akan terjadi kenaikan sebesar 0,340 atau 34%. Uji hipotesis menggunakan hasil dari uji t dengan perbandingan hasil total  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai yang didapat  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Perbandingan ini menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,160 > 1,984$ ) dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya yaitu  $H_2$  dapat diterima. Oleh karena itu, variabel kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan Dompet Digital OVO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kemudahan suatu sistem menjadi salah satu pertimbangan pengguna menggunakan dompet digital. Sistem aplikasi dompet digital dapat diterima publik apabila memberikan kemudahan dan kepraktisan. Hal ini dapat diukur melalui kemudahan dalam mempelajari, memahami, menggunakan serta mengoperasikannya. Sistem aplikasi dompet digital dikatakan mudah apabila pengguna merasa yakin dan tidak ada penyesalan setelah

penggunaan. Penelitian ini sama dengan hasil [7], [25], [27] yang mengatakan bahwa ada pengaruh variabel kemudahan yang positif pada keputusan penggunaan dompet digital OVO.

### **Pengaruh fitur layanan terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta**

Melalui hasil dari model regresi diperoleh nilai koefisien variabel fitur layanan ( $X_3$ ) yaitu bernilai 0,157 dengan tanda negatif. Sehingga, dapat menunjukkan apabila mengalami kenaikan variabel fitur layanan senilai 1% yang artinya variabel fitur layanan naik 1% maka terjadi penurunan keputusan penggunaan sebesar 0,157 atau 15,70%. Uji hipotesis menggunakan hasil dari uji t dengan perbandingan hasil dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai yang didapat  $t_{tabel}$  menggunakan nilai sig sebesar 5% sehingga  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Perbandingan ini menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,027 < 1,984$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan yang dapat diambil yaitu menyatakan  $H_3$  ditolak. Oleh karena itu, variabel fitur layanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Fitur layanan yang semakin bagus bukan berarti penggunaan dompet digital akan meningkat. Fitur layanan bagi sebagian pengguna menjadi indikator untuk mempertimbangkan keputusan penggunaan suatu aplikasi terutama dompet digital. Akan tetapi, sebagian orang tidak mempermasalahkan keberagaman layanan transaksi dan fitur yang memberikan inovasi baru sebagai penentu keputusan penggunaan dompet digital OVO. Penelitian ini sama dengan hasil [16], [28], yang mengatakan bahwa fitur layanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan dompet digital.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Sepanjang tahun 2020 dompet digital OVO mengalami peningkatan jumlah penggunanya. Namun, dibalik meningkatnya pengguna OVO tahun tersebut banyak mahasiswa belum menggunakan aplikasi dompet digital ini. Minat mahasiswa pada perkembangan teknologi terutama *e-wallet* dinilai masih rendah. Mereka lebih nyaman menggunakan uang tunai dibandingkan uang elektronik untuk transaksi kesehariannya. Menurut analisis dan pembahasan yang dilakukan disimpulkan bahwa variabel manfaat dan kemudahan memberikan pengaruh positif dengan keputusan penggunaan dompet digital OVO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Hal ini menyatakan bahwa suatu keputusan penggunaan dompet digital dipengaruhi oleh manfaat dan kemudahannya. Suatu teknologi akan memberikan manfaat apabila hal itu membantu aktivitas transaksinya menjadi lebih cepat. Kemudahan penggunaan dirasakan yaitu aplikasi tidak memerlukan usaha untuk menggunakannya. Sementara variabel fitur layanan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan dompet digital OVO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Keputusan seseorang untuk terus bertransaksi menggunakan dompet digital bukan dipengaruhi oleh fiturnya akan tetapi pengguna memang membutuhkan layanannya.

### **5.2. Saran**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel  $x$ , dimana faktor yang memengaruhi variabel diluar penelitian ini sebesar 55,2% sehingga peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan penelitian yang telah ada dengan memperbanyak variabel lain sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Hal ini dapat diartikan supaya penelitian selanjutnya lebih baik dan berkembang. Selain itu, penggunaan populasi dalam penelitian ini dinilai masih terbatas, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan yang lebih umum dan luas dibandingkan populasi saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Syafitri, "Kepercayaan, Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Aplikasi OVO ( Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2016-2019)," *Konf. Ilm. Mhs. Unissula* 4, pp. 1008–1036, 2020.
- [2] A. B. Pratama and I. D. G. D. Suputra, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 27, p. 927, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v27.i02.p04.
- [3] M. Tony Sitingjak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatn Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay," *J. Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 27–

- 39, 2019.
- [4] A. Atriani, L. A. Permadi, and B. H. Rinuastuti, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO," *J. Sos. Ekon. Dan Hum.*, vol. 6, no. 1, pp. 54–61, 2020, doi: 10.29303/jseh.v6i1.78.
- [5] Databoks, "Survei: OVO Rajai Pangsa Pasar E-Wallet Indonesia pada 2020," *Databoks*, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/14/survei-ovo-rajai-pangsa-pasar-e-wallet-indonesia-pada-2020>
- [6] D. F. D., "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology.," *MIS Q.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, 1989.
- [7] R. A. Dwi Susanti, D. Fardahlia, and P. Indrihastuti, "Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Ovo, Go-Pay, Dan Dana," *J-MACC J. Manag. Account.*, vol. 4, no. 1, pp. 57–71, 2021, doi: 10.52166/j-macc.v4i1.2404.
- [8] W. Yanto, Fitriani, and E. Baskor, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi OVO Sebagai Digital Payment (Study Kasus Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro).," *J. Akutansi Akt.*, vol. 1, no. 1, pp. 96–109, 2020.
- [9] E. N and N. L., "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO," pp. 1–20, 2020.
- [10] N. D. Abrilia and S. Tri, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 8, no. 3, pp. 1006–1012, 2020.
- [11] K. D, P. J, and Thio S, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya," *J. Manaj. Perhotelan*, vol. 6, no. 1, pp. 19–29, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- [12] Maghfira, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pembayaran Go-Pay," 2018.
- [13] I. Febrilia, I., Pratiwi, S. P., & Djatikusumo, "Minat Penggunaan Cashless Payment System –Dompot Digital Pada Mahasiswa di FE UNJlka," vol. 11, no. 1, pp. 1–19, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.01>
- [14] Schmith B, "Experience marketing: Concepts, frameworks and consumer insights. Foundations and Trends® in Marketing," vol. 5, no. 2, pp. 55–112, 2010.
- [15] R. W. Aprilia and D. N. Susanti, "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen," *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 4, no. 3, pp. 399–409, 2022, doi: 10.32639/jimmba.v4i3.121.
- [16] H. A. Latifah, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Promosi dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Di Kota Madiun (Studi Kasus Pada Masyarakat Madiun)," *SIMBA Semin. Inov. Manajemen, Bisnis, dan Akunt.*, 2022.
- [17] Kotler dan Armstrong, *Prinsip-prinsip pemasaran*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga, 2008.
- [18] Jogiyanto, *Sistem Informasi Keprilaku*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- [19] Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kedu. Jakarta: PT Indeks, 2007.
- [20] N. Alistriwahyuni, "Pengaruh Promosi Penjualan, Kemudahan Penggunaan, dan Fitur Layanan i-Saku Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna i-Saku di Indomaret," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 07, no. 02, pp. 473–478, 2019.
- [21] C. Poon. W, "Users' adoption of e- banking services: the Malaysian perspective.," *J. Bus. 7industrial Mark.*, 2008.
- [22] S. M. P. P, *Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.Vii. Bandung: Alfabeta, 2009.
- [23] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- [24] S. Sitinjak, *Lisrel*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- [25] Rismalia and Sugiyanto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul," *Sinomika J.*, vol. 1, no. 3, pp. 561–588, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.309>
- [26] A. Savitri, I. Purwanti, and Syamsuddin, "Pengaruh Kepercayaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)," *J. Sahmiyya*, vol. 1, no. 1, pp. 194–201, 2022.
- [27] T. Saipul Hadi, E. Ridho Kismawadi, R. Dahlawy, and M. Irvanni Bahri, "Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Pembayaran Non Tunai Pada E-Commerce,” *J. Ilmu Keuang. dan Perbank.*, vol. 11, no. 2, pp. 138–150, 2022.
- [28] W. P. Umaningsih and D. K. Wardani, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan terhadap Niat Menggunakan E-Money,” *J. Akunt. dan Ekon.*, vol. 5, no. 21, pp. 113–119, 2020, doi: 10.29407/jae.v5i3.14057.